

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 104 pasien hemodialisis yang menggunakan akses vaskular *Central Venous Catheter* (CVC) dan *Arteriovenous Fistula* (AVF) di unit hemodialisa RS Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang, Rumah Sakit Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi, dan Rumah Sakit Prof. Dr. M. Ali Hanafiah Batusangkar, menunjukkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan rerata skor kecemasan pada pasien hemodialisis menurut jenis akses vaskular yang digunakan. Pasien dengan CVC cenderung memiliki kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang menggunakan AVF.
2. Kecemasan pada pasien dengan akses CVC bersifat lebih menetap dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan pada pasien dengan akses AVF kecemasan cenderung muncul secara situasional dan lebih terkendali.
3. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rerata skor kecemasan yang bermakna antara pasien hemodialisis dengan akses vaskular CVC dan AVF, yang berarti

bahwa jenis akses vaskular berhubungan dengan kecemasan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis.

B. Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan dan rumah sakit

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pelayanan kesehatan, khususnya keperawatan dan unit hemodialisis, memperkuat layanan predialisis pada pasien CKD. Edukasi dini mengenai pilihan akses vaskular, persiapan pembuatan AVF, serta dukungan psikologis sebelum memulai hemodialisis perlu dioptimalkan. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan CVC yang terbukti berkaitan dengan kecemasan yang lebih tinggi dan risiko infeksi yang lebih besar.

2. Bagi praktik keperawatan

Perawat diharapkan dapat berperan aktif dalam melakukan skrining kecemasan pada pasien hemodialisis, khususnya dengan akses vaskular CVC. Pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik dan psikologis perlu diterapkan, termasuk pemberian edukasi, dukungan emosional, dan konseling sederhana untuk membantu pasien beradaptasi dengan kondisi penyakit dan terapi yang dijalani.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam hubungan antara kualitas layanan predialisis dengan pilihan akses vaskular, tingkat kecemasan, serta luaran kinis pasien hemodialisis. Selain itu,

penelitian dengan desain longitudinal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perubahan kecemasan pasien sejak fase predialisis hingga menjalani terapi hemodialisis jangka panjang.

